

BLU UIN WALISONGO



LAPORAN DEWAN PENGAWAS

SEMESTER KEDUA

2021

Laporan Dewan Pengawas UIN Walisongo menyajikan : Reviu RSB dan RBA BLU; Reviu kinerja layanan dan keuangan; Tata kelola dan akuntabilitas; Tindak lanjut atas hasil pengawasan sebelumnya; Kesimpulan dan Rekomendasi. Khusus masa pandemi menyajikan Kinerja layanan dan keuangan dalam masa COVID-19 dan langkah langkah menuju ke kondisi new normal; Langkah-langkah manajemen dalam menghadapi COVID-19; dan Langkah-langkah strategis dan inovasi yang sudah dilakukan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo (d/h IAIN Walisongo) telah menjadi Badan Layanan Umum (BLU) sejak tahun 2009. Dengan status BLU, UIN Walisongo memiliki fleksibel, antara lain (1) dapat menggunakan langsung dana pendapatan dari masyarakat tanpa disetorkan terlebih dahulu ke Kas Negara, (2) dapat melakukan pinjaman kepada pihak lain, serta (3) dapat melakukan investasi jangka panjang atas persetujuan Menteri Keuangan, yang semuanya dilakukan dalam upaya memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Fleksibilitas pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh BLU UIN Walisongo, membutuhkan sebuah mekanisme pengawasan yang baik. Peraturan perundangan mengamanatkan setiap BLU wajib memiliki Dewan Pengawas. Dewan Pengawas merupakan kepanjangan tangan dari Kementerian untuk melakukan fungsi pengawasan pada unit yang dimiliki.

Dewan Pengawas UIN Walisongo telah dibentuk pada tahun 2016 melalui Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 439/2016 dan mulai aktif melaksanakan tugas awal tahun 2017 dan berakhir per Juli 2021. Selama proses pengusulan perpanjangan, Pelaksana tugas Dewan Pengawas dilaksanakan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Agama vide Surat No. B-2533/B.III.2/KU.00/12/2021 tanggal 10 Desember 2021. Laporan Dewan pengawas berisi tentang penilaian pengelolaan BLU dengan cara membandingkan pelaksanaan dengan kriteria dalam Renstra, Rencana Bisnis dan Anggaran, dan peraturan terkait lainnya.

Sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19 yang berdampak pada layanan BLU. Laporan Dewan Pengawas semester kedua 2021 ditambahkan hal-hal sebagai berikut : a. Kinerja layanan dan keuangan dalam masa COVID-19 dan langkah-langkah menuju ke kondisi new normal; b. Langkah-langkah manajemen dalam menghadapi COVID-19; dan c. Langkah-langkah strategis dan inovasi yang sudah dilakukan.

Demikian Laporan Dewan Pengawas semester dua tahun 2021 disajikan, dengan harapan dapat memberikan gambaran pengawasan untuk perbaikan pengelolaan BLU UIN Walisongo.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 25 Februari 2022
Sekretaris Jenderal Kementerian Agama



Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag

DAFTAR ISI

	Halaman
Pengantar	1
A. Reviu RSB dan RBA BLU	3
B. Reviu kinerja layanan dan keuangan	3
C. Langkah-langkah manajemen dalam menghadapi COVID-19	4
D. Langkah-langkah strategis dan inovasi yang sudah dilakukan	4
E. Tata kelola dan akuntabilitas	6
F. Tindak lanjut atas hasil pengawasan sebelumnya	6
G. Rekomendasi	6

Lampiran

Lampiran 1. Dokumentasi

Lampiran 2. Undangan dan daftar hadir Rapat Rutin

Lampiran 3. Lampiran Notulen Rapat Khusus Dewas

A. Reviu RSB dan RBA

Reviu terkait RSB dan RBA sebagai berikut :

1. Rencana Strategi Bisnis (RSB) periode tahun 2020-2024 belum dibuat.
2. SOP penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) dan Rencana Strategi Bisnis (RSB) belum dibuat.
3. Sistem Pengendalian Internal terkait penyusunan RSB dan RBA belum dimiliki oleh unit Satuan Pengendalian Internal (SPI).
4. Beberapa pedoman pengelolaan BLU a.l. investasi, utang-piutang, KSO/KSM belum dimiliki oleh BLU.

B. Reviu Kinerja Layanan dan Keuangan

Tabel 1. Pencapaian IKU

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Capaian	
			Semester 1	Tahunan	Semester 1	Tahunan
1.	Persentase Pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional	%	30%	50%	70%	61,99%
2.	Realisasi PNPB BLU	Rp	46.000.000.000	115.000.000.000	54.964.278.220	125.112.331.938
3.	Realisasi PNPB BLU yang berasal dari Kerjasama (Optimalisasi Aset)					
	a. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset (lancar)	Rp	800.000.000	2.000.000.000	2.836.827.181	5.700.598.193
	b. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset tetap dan kerja sama	Rp	600.000.000	1.500.000.000	125.747.500	2.591.002.411
4.	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	%	120%	150%	130%	130%

Reviu atas kinerja keuangan

1. Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan periode Januari s.d Desember 2021
 - a) Penambahan Jumlah Mahasiswa Baru yang semula 4.500 menjadi 5.795;
 - b) Banyak Mahasiswa mengambil Cuti;
 - c) Penyelarasan/Pengurangan UKT Mahasiswa akibat Covid-19;
 - d) Penerimaan Layanan jasa perbankan;
 - e) Kegiatan Universitas/Fakultas yang bekerja sama dengan Pusat Bisnis tidak bisa dilaksanakan karena Wabah Covid-19;

- f) Sewa Menyewa Aset, Foodcourt tidak ada/dibatalkan karena masih pandemi;
- g) Penggunaan Saldo Awal untuk pembangunan Gedung Ma'had sehingga akan berdampak pada biaya operasional. Pembangunan Mahad dimulai tahun 2021, ditargetkan berfungsi tahun 2022.

2. Dewan Pengawas mengapresiasi kinerja Badan Layanan Umum tahun 2021. Jika dilihat dari sisi pendapatan menunjukkan optimisme ditengah situasi pandemi covid 19. Realisasi pendapatan tahun 2021 tercapai Rp.125.112.331.938 dari target Rp.115,000,000,000. Realisasi Pendapatan di tahun 2021 adalah berupa Pendapatan PNPB sebesar Rp.125.112.331.938 yang mengalami kenaikan 10,28 persen dari Pendapatan tahun 2020 sebesar Rp. 113.446.196.994.

Namun demikian beberapa point yang perlu menjadi perhatian adalah:

- a) BLU UIN Walisongo memiliki Piutang sebesar Rp.72.150.000. BLU UIN Walisongo perlu melakukan upaya untuk menyelesaikan piutang tersebut dengan penagihan. Jika tidak memungkinkan tertagih perlu koordinasi dengan Dewan Pengawas untuk kemungkinan hapus buku sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b) Masih rendahnya pendapatan BLU dari pengelolaan aset lancar dan aset tetap.
- c) Aset tetap (tanah) pengadaan tahun 2010 dan 2012) belum tersertifikat. BLU UIN Walisongo telah menempuh jalur alternatif dengan berkoordinasi dengan KPKLN dan BPN.

C. Langkah-langkah manajemen dalam penanganan COVID-19;

- 1. Melakukan pencegahan penyebaran covid 19 dengan melakukan protokol kesehatan ketat, termasuk melakukan lockdown kampus pada semester pertama dan perkuliahan dilakukan dengan *blended learning*.
- 2. Manajemen BLU UIN Walisongo Semarang melakukan relaksasi anggaran kegiatan masa pandemi covid-19.

Reviu atas penanganan COVID-19

Secara umum manajemen penanganan Covid 19 telah berjalan dengan baik. Kerjasama dengan pemerintah kota Semarang berjalan baik dengan menyediakan fasilitas gedung Aula untuk vaksinasi dan mahad untuk tempat isolasi pasien covid 19.

D. Langkah-langkah strategis dan inovasi yang sudah dilakukan.

Bidang Akademik

- 1. Mengawal akreditasi prodi dan universitas A.
- 2. Penyesuaian Pedoman Akademik.
- 3. Penyesuaian Kurikulum Merdeka Belajar.
- 4. Branding Kampus [Universitas Riset (Go Internasional), Pusat Studi Walisongo, Program *Smart & Green Campus*, Rumah Moderasi Beragama dan Kampus Berbasis *Unity of science*].
- 5. Pengembangan Kelas dan Program Internasional.
- 6. Inisiasi Varian Tugas Akhir (Skripsi, Publikasi Artikel Jurnal Bereputasi, Rancang Bangun, Perangkat Astronomi, Program Android, Pengabdian Berbasis Riset, dll).
- 7. Inisiasi Varian Kompetensi Global sebagai syarat Munaqosah (TOEFL & IMKA, *Student Mobility*, Kolaborasi Publikasi Internasional, Keikutsertaan Seminar Internasional, Prestasi Internasional).

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

- 1. Target ketercapaian IKU.

2. Penyusunan perencanaan, integrasi sinkronisasi, koordinasi, efisiensi dan efektifitas SDM.
3. Kebijakan pendanaan dan biaya, on budget system untuk membangun *accountability and trust*.
4. Kepatuhan pejabat keuangan efficient resources dalam pengelolaan SDM.
5. Rasionalitas dan validitas program kebijakan.
6. Pengembangan master plan smart and green campus.
7. Konservasi gedung lama dan adaptasi gedung baru.

Bidang kemahasiswaan dan kerjasama

1. Penataan dan penyelarasan kegiatan PKM.
2. Akreditasi Lembaga Kemahasiswaan.
3. Pembatasan penerimaan mahasiswa baru.
4. Peningkatan jumlah Mahasiswa Internasional.
5. Mapping dan tindak lanjut kerjasama dalam dan luar negeri.

Pengembangan bisnis

1. Pembangunan mahad.
2. Pengembangan produk akademik agar memiliki nilai jual ekonomi kepada masyarakat dan Industri.
3. Peningkatan kualitas Sarana dan Prasarana kampus untuk meningkatkan kegiatan Kerjasama Operasi.

Reviu atas pengembangan inovasi

Bidang Akademik

1. Belum terlihat arah pengembangan kelas dan akreditasi internasional
2. Jurnal Ilmiah UIN Walisongo tertinggal dari Perguruan Tinggi tetangga yang telah memiliki scopus
3. BLU UIN Walisongo tidak masuk 10 besar peringkat Webometrics.
4. Implementasi kuliah merdeka belajar belum terlihat ada panduan teknis ataupun kerjasama yang memadai dengan dunia industri.
5. Belum terlihat pengembangan jejaring untuk rekrutmen alumni dan atau magang BUMN

Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

1. BLU UIN Walisongo memiliki Piutang sebesar Rp.72.150.000. BLU UIN Walisongo perlu melakukan upaya untuk menyelesaikan piutang tersebut dengan penagihan. Jika tidak memungkinkan tertagih perlu koordinasi dengan Dewan Pengawas untuk kemungkinan hapus buku sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Masih rendahnya pendapatan BLU dari pengelolaan aset lancar dan aset tetap. Perlunya kreativitas dalam pengelolaan aset lancar dan tetap untuk meningkatkan pendapatan.
3. Aset tetap (tanah) pengadaan tahun 2010 dan 2012) belum tersertifikat. BLU UIN Walisongo telah menempuh jalur alternatif dengan berkoordinasi dengan KPCLN dan BPN. BLU UIN Walisongo perlu

Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

- 1) Perlunya pengembangan jejaring untuk rekrutmen dan atau studi lanjut alumni.
- 2) Perlunya peningkatan manajemen *tracer alumni*.
- 3) Kerjasama telah banyak dilakukan, namun demikian tindak lanjut dari kerjasama belum terlaksana dengan maksimal.
- 4) Perlunya peningkatan tata kelola jaminan sosial mahasiswa (dana muawanah), khususnya pada masa pandemi.

Pengembangan bisnis

- 1) Belum terlihat adanya inovasi adaptasi bisnis pada masa pandemi covid 19.
- 2) Belum terlihat program pengembangan kampus 1 pasca rektorat pindah ke kampus 3.

E. Tata kelola dan akuntabilitas

BLU UIN Walisongo secara umum telah memiliki tata kelola yang baik dengan berbagai inovasi seperti tata kelola keuangan berbasis IT dan adanya audit internal yang memadai. Bidang akuntabilitas juga telah dilaksanakan dengan baik hal ini terlihat dari hasil audit Kantor Akuntan Publik yang memberi pendapat WTP terhadap laporan keuangan BLU UIN Walisongo.

F. Tindak lanjut atas hasil pengawasan sebelumnya

Beberapa tindak lanjut atas pengawasan sebelumnya a.l :

1. Pembangunan ma'had sebesar Rp.50.074.900.000,00 ditahun 2021 telah dilakukan.
2. BLU Walisongo telah mengalihkan proses penyertifikan BMN melalui KPCLN dan BPN Kota Semarang

G. Rekomendasi

Berdasarkan reuiu kinerja tahun 2021 direkomendasikan sebagai berikut:

Bidang Akademik

1. Pengembangan kelas dan akreditasi serta mahasiswa internasional perlu segera terealisasi.
2. Tata kelola jurnal perlu dilakukan perbaikan. Jurnal-jurnal ilmiah dilingkungan UIN Walisongo perlu terus didorong dalam peningkatan nilai akreditasi sinta dan scopus
3. Peringkat Webometrics BLU UIN Walisongo mengalami penurunan dan tidak masuk 10 besar PTKIN. Perlu strategi khusus untuk meningkatkan nilai Webometrics.
4. Implementasi kurikulum merdeka belajar diluar PT (Pertukaran Pelajar, Magang / Praktik Kerja, Asistensi Mengajar Di Satuan Pendidikan, Penelitian / Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi / Proyek Independen, Membangun Desa / Kuliah Kerja Nyata Tematik) perlu infrastruktur yang memadai termasuk kerjasama dengan mitra yang relevan.
5. Perlunya tindak lanjut kebijakan dari inisiasi varian tugas akhir (skripsi, publikasi artikel jurnal bereputasi, rancang bangun, perangkat astronomi, program android, pengabdian berbasis riset, dll).
6. UIN Walisongo belum memiliki prodi yang terakreditasi unggul berdasarkan 9 standar. Perlu kiranya kebijakan dan pengawalan akreditasi prodi untuk mencapai unggul berdasarkan 9 standar.

Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

1. Tentang RSB dan RBA, BLU UIN Walisongo diharapkan segera :
 - a) Menyusun Rencana Strategi Bisnis (RSB) Tahun 2020 s.d. 2024.
 - b) Menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Tahun 2022 dan seterusnya dengan mengacu pada Rencana Strategi Bisnis (RSB) Tahun 2020 s.d. 2024
 - c) Menyusun dan memperbarui Standar Operasional Prosedur (SOP) penyusunan RSB dan RBA.
 - d) Perlunya Sistem Pengendalian Internal terkait penyusunan RSB dan RBA dan dilaksanakan oleh unit Satuan Pengendalian Internal (SPI).
2. Tentang Investasi, BLU UIN Walisongo diharapkan segera :
 - a) Menyusun kebijakan investasi jangka pendek yang ditetapkan oleh Pemimpin BLU. Kebijakan investasi jangka pendek paling sedikit memuat:
 - 1) Batas maksimum proporsi kas BLU yang dapat ditempatkan pada satu pihak;

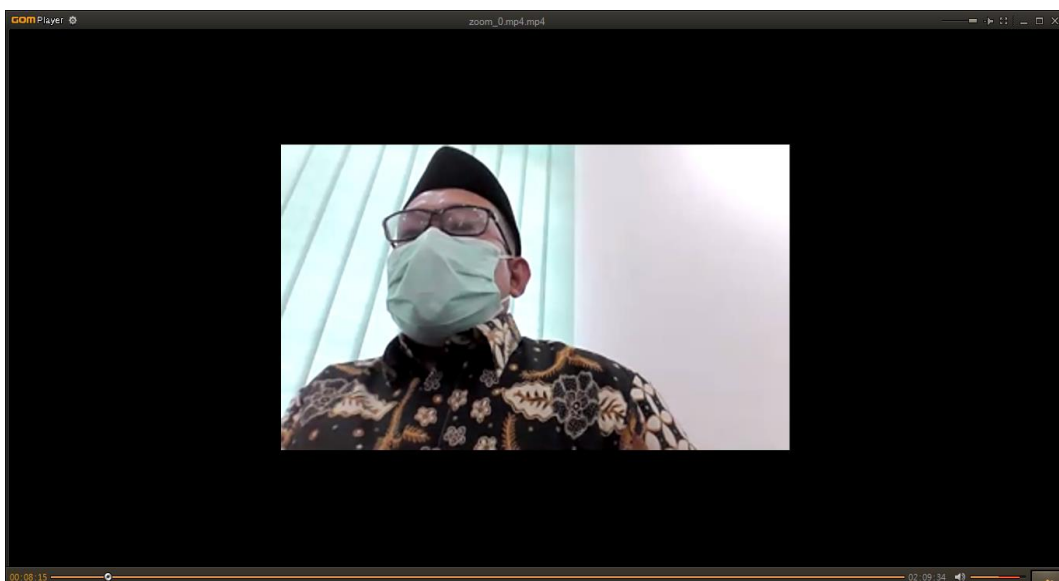
- 2) Sistem pengawasan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan investasi jangka pendek; dan
- 3) Pembatasan wewenang transaksi investasi jangka pendek untuk setiap level manajemen dan pertanggungjawabannya.
- b) Menyusun rencana investasi jangka pendek tahunan yang ditetapkan oleh Pemimpin BLU. Rencana investasi jangka pendek tahunan sebagaimana dimaksud paling sedikit memuat:
 - 1) Data histori saldo kas;
 - 2) Proyeksi penerimaan dan pengeluaran kas BLU; dan
 - 3) Sasaran tingkat hasil investasi yang diharapkan, termasuk tolok ukur hasil investasi (*yield's benchmark*) dengan rata-rata bunga/imbil hasil deposito *over the counter* bank badan usaha milik negara.
- c) Menyusun dan menetapkan standar operasional prosedur dalam rangka pengelolaan kas.
3. Tentang Piutang, BLU UIN Walisongo diharapkan segera :
 - a) Menetapkan pedoman pengelolaan Piutang BLU yang disetujui Menteri/Pimpinan Lembaga yang bersangkutan. Pedoman pengelolaan Piutang BLU paling sedikit mencakup:
 - 1) Prosedur dan persyaratan pemberian piutang;
 - 2) Penatausahaan dan akuntansi piutang;
 - 3) Tata cara penagihan piutang; dan
 - 4) Pelaporan piutang.
 - 5) Penghapusan Piutang
 - b) Pedoman pencatatan atas penghapusan secara bersyarat terhadap Piutang BLU dimasukan kedalam pedoman penatausahaan dan akuntansi BLU.
4. Tentang utang-pembiayaan-investasi jangka panjang, BLU UIN Walisongo diharapkan segera :
 - a) Menetapkan pedoman pengelolaan utang-pembiayaan-investasi jangka panjang BLU
5. Tentang KSO dan/atau KSM, BLU UIN Walisongo diharapkan segera :
 - a) Menyusun rencana KSO dan/atau KSM yang menjelaskan secara ringkas tentang maksud dan tujuan, bentuk, dan hasil analisis dan evaluasi dari aspek teknis, aspek keuangan, dan aspek hukum.
 - b) Rencana KSO dan/ atau KSM dicantumkan dalam RBA.
6. Aset tetap (tanah) hasil pengadaan tahun 2010 dan 2012 belum memiliki legalitas sertifikat sebagai aset negara. BLU UIN Walisongo mohon melakukan komunikasi intensif atas pengalihan sertifikasi BMN ke KPKLN dan BPN Kota Semarang.
7. Piutang tak tertagih perlu dilakukan penilaian kemungkinan tingkat kembaliannya. Upaya penyelesaian piutang tak tertagih perlu dilakukan. Jika tidak memungkinkan tertagih perlu koordinasi dengan Dewas untuk dilakukan harus buku sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Terselesaikannya pembangunan ma'had senilai Rp.50.074.900.000,00 perlu monitoring dan evaluasi administrasi proyek serta pengelolaan kedepan.
9. Penambahan gedung baru dari proyek IsDB memiliki konsekwensi bertambahnya biaya operasional dan pemeliharaan. Manajemen (perencanaan s.d pemberhentian serta pergantian) aset perlu ditingkatkan supaya tetap dapat berfungsi untuk mendukung pemberian layanan berkualitas kepada masyarakat.
10. Pencapaian kinerja bisnis belum menggembirakan. Belum terlihat adanya inovasi adaptasi bisnis pada masa pandemi covid 19. UIN Walisongo sekarang memiliki nilai aset besar dan strategis. Perlu strategi dan upaya agar aset yang bekerja untuk meningkatkan pendapatan UIN Walisongo bukan sebaliknya banyak konsentrasi sumberdaya manusia yang bekerja untuk aset UIN Walisongo.

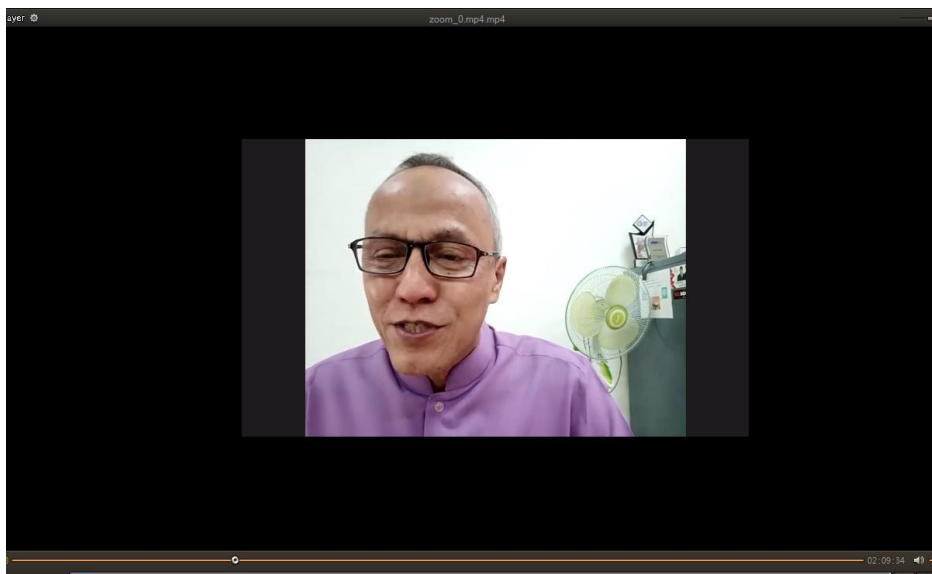
11. Perlunya persiapan pengembangan kampus 1 setelah rektorat pindah menempati gedung baru di kampus 3. Kerjasama pengelolaan aset perlu dilakukan untuk mendukung pengembangan akademik.

Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

1. Perlunya pengembangan jejaring untuk rekrutmen dan atau studi lanjut alumni.
2. Perlunya peningkatan manajemen *tracer study*.
3. Kerjasama telah banyak dilakukan, namun demikian tindak lanjut dari kerjasama belum terlaksana dengan maksimal.
4. Perlunya peningkatan tata kelola jaminan sosial mahasiswa (dana muawanah), khususnya pada masa pandemi.

Lampiran1. Dokumentasi kegiatan rakor daring Dewas dengan pimpinan BLU pada masa pandemi Covid 19, Kamis, 29 Juli 2021







Lampiran 2. Undangan dan daftar hadir



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG**

Jalan. Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
Telepon (024) 7604554, 7624334, Faximili (024) 7601293 www.walisongo.ac.id

Nomor : 2730 /Un.10.0/R2/TU.00.03/7/2021

15 Juli 2021

Lamp : -

Hal : Undangan Rapat Koordinasi Dewan Pengawas BLU
UIN Walisongo Semarang

Yth.

1. Para Anggota Dewan Pengawas BLU
 2. Sekretaris Dewan Pengawas BLU
- UIN Walisongo Semarang
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, mengharap kehadiran saudara dalam Rapat Koordinasi Dewan Pengawas BLU UIN Walisongo Semarang melalui *zoom meeting* pada :

Hari / Tanggal : Kamis / 29 Juli 2021
Waktu : 09.00 – 12.00 WIB
Meeting ID : 985 0866 9386
Passcode : dewasa

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :
Rektor UIN Walisongo Semarang, sebagai laporan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG**

Jalan. Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
Telepon (024) 7604554, 7624334, Faximili (024) 7601293 www.walisongo.ac.id

Nomor : 2729/Un.10.0/R2/TU.00.03/7/2021

15 Juli 2021

Lamp :-

Hal : Undangan Rapat Koordinasi dengan
Dewan Pengawas BLU

Yth.

1. Rektor
 2. Para Wakil Rektor
 3. Para Kepala Biro
 4. Kepala SPI
 5. Kepala Pusat Pengembangan Bisnis
 6. Kepala Bagian Umum
 7. Koordinator Bagian Perencanaan dan Keuangan
 8. Koordinator Bagian Organisasi dan Kepegawaian
 9. Para Sub Koordinator pada Bagian Perencanaan dan Keuangan
- Di Lingkungan UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, mengharap kehadiran saudara dalam Rapat Koordinasi dengan Dewan Pengawas BLU UIN Walisongo Semarang melalui *zoom meeting* pada :

Hari / Tanggal : Kamis / 29 Juli 2021
Waktu : 09.00 – 12.00 WIB
Meeting ID : 985 0866 9386
Passcode : dewasa

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



DAFTAR HADIR

ACARA : Monev PK BLU
TEMPAT : Ruang Sidang Rektorat Lt. 2
TANGGAL : 29 Juli 2021
PUKUL : 9.00 - 12.00 WIB

NO	NAMA	UNIT/FAKULTAS	TANDA TANGAN
1			1
2	A. Khoir	WR 2	2
3	Teguh Sruwom	Karo AUPK	3
4	Muryanto	Carlen	4
5	Wahab	Ka Pkni	5
6	Mufid		6
7	Andi Fadle	SP1	7
8	Nurrohman	Umu	8
9	Lilib A	cambar	9
10	Palm Aprianti	Jelana	10
11	La Muzohid	Cue	11
12			12
13			13
14			14
15			15

Penanggung Jawab

Abdul Khoir

Lampiran 3a. Lampiran Notulen Rapat Khusus Dewas

NOTULEN RAPAT KHUSUS DEWAS PENYELESAIAN SERTIFIKASI TANAH

Hari / Tanggal : Kamis / 14 Oktober 2021

Tema : Penyelesaian sertifikasi tanah pengadaan tahun 2010 dan 2012

Media : Online

Peserta hadir :

Rektor : Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag

Dewas : Djoko Prihanto

Wakil Rektor 2 : Dr. Abdul Kholiq, M.Ag

Wakil Rektor 3 : Dr. Arief Budiman, M.Ag

Kepala SPI : Andi Fadhelan, M.Si

DJKN : Mahmud Syah dan Alam

KPKLN : Partolo

Sekwas : Dr. Ratno Agriyanto, M.Si, Akt

Bag UMUM : Umirah

Bag BMN : Amaroddin

Permasalahan

1. Tahun 2010 UIN Walisongo telah melakukan pengadaan tanah sekitar 5 Ha dengan pejabat KPA Prof. Abdul Djamil, MA dan PPK Satrian Abdul Rohman. Proses sertifikasi tanah menggunakan jasa Notaris Widhi Handoko dengan kontrak hanya sampai pelepasan hak.
2. Tahun 2012 UIN Walisongo kembali melakukan pengadaan tanah sekitar 5 Ha dengan pejabat KPA Prof. Dr. Muhibbin, MA dan PPK Ahmadi Jaya. Proses sertifikasi tanah menggunakan jasa Notaris Khafid dengan kontrak sampai sertifikasi sekaligus dengan pengadaan tahun 2010 (nilai kontrak Rp.400 jt)
3. Sampai dengan tahun 2020 belum ada progres pekerjaan dari Notaris

Tindak lanjut UIN Walisongo

Atas permasalahan tersebut UIN Walisongo telah melakukan komunikasi dengan Notaris dalam bentuk SP1, SP2 dan SP3 namun tidak direspon. Selain membuat SP UIN Walisongo telah melakukan audit investigatif dengan melakukan perhitungan denda keterlambatan pekerjaan oleh notaris dengan perhitungan / 1.000 dalam satu hari.

Review

1. Djoko Prihanto / Dewas

Permasalahan dapat dipetakan menjadi dua yaitu proses sertifikasi dan pelanggaran penyelesaian pekerjaan oleh notaris. Untuk menyelesaikan masalah ini UIN Walisongo harus fokus lebih dulu kepada sertifikasi tanah aset negara. Sepanjang tidak ada komplain dari pemilik tanah lama sertifikasi bisa menggunakan jalur KPKLN.

2. Partolo / KPKLN

- a) KPKLN ada program sertifikasi tanah negara
- b) Pekerjaan Notaris harus ada bukti progres tertulis
- c) UU No. 1 tahun 2004 BMN harus sertifikasi paling lambat tahun 2022
- d) UIN Walisongo harus memastikan dokumen lengkap

3. Alam / DJKN

- a) Harus ada terminasi / alasan atas pemindahan pekerjaan dari notaris ke KPKLN. Alasan dapat didasarkan pada pelanggaran SPK dan hasil pemeriksaan APIP.
- b) Masih ada peluang sertifikasi di KPKLN untuk program 2022 dengan revisi

Tanggapan

Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag

1. Setuju dengan konsep penyelesaian yang di tawarkan Dewas, KPKLN dan DJKN
2. Minta kepada WR2 untuk segera berkomunikasi lebih intent dengan KPKLN dan DJKN

Dr. Abdul Kholiq, M.Ag

1. Akan segera mengumpulkan dokumen pengadaan jumat 15 Oktober 2021
2. Paling lambat senin 18 Oktober 2021 akan sowan ke KPKLN dan DJKN.



Lampiran 3b. Lampiran Notulen Rapat Khusus Dewas RBA

NOTULEN RAPAT KHUSUS DEWAS

Hari / Tanggal : Kamis / 03 02 22
Tema : Rapat RBA 2023 antara satker dengan PK BLU
Tempat : online dan off line

Peserta Hadir

Rektor : Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag
Biro AUPK : Drs. Teguh Sarwono
Dewas / Sekwas : Dr. Ratno Agriyanto, M.Si, Akt
Kabag Keuangan : Drs. Nuryanto
Ka. SPI : Andi Fadhelan, M.Sc
Fungsional Perencana : Munfaati, S.PdI, MM

Permasalahan

4. Penyusunan RBA 2023

Materi

Anisah Alfada – Dit. PPKBLU

1. RBA disusun berdasarkan renstra dan RSB
2. Ketika ada perbedaan di bunyikan dalam RBA (contoh perbedaan di akibatkan RSB disusun belum pandemi sedangkan RBA masa pandemi)
3. Setiap kegiatan kontrak kinerja harus terdukung oleh pendanaan.
4. RBA dapat mengidentifikasi peningkatan remunerasi (kmk remun sudah mentok), RBA kebutuhan kenaikan/ perubahan tarif
5. Analsisi remun -> struktur SDM (tusi dll), peningkatan bisnis (Vol – PNBP), Peningkatan layanan
6. Dewas berada pada tataran memberi arahan kebijakan dan atau bantuan penyelesaian masalah BLU. Dewas jangan terlalu jauh mencapuri hal hal teknis pelaksanaan kegiatan. Contoh peran Dewas dari unsur DJKN penyelesain pengadaan aset, penyelesaian masalah aset. Dewas unsur profesional memiliki kompetensi sesuai dengan keinginan pengembangan BLU. Unsur profesional yang tidak sesuai dengan misi pengembangan BLU dapat diusulkan untuk di ganti.

Lampiran 3c. Lampiran Notulen Rapat Khusus Dewas pada Rakor Tahunan BLU

NOTULEN RAPAT KHUSUS DEWAS

Hari / Tanggal : Kamis – Jumat / 13 – 14 Januari 2022
Tema : Rakor Tahunan UIN Walisongo
Tempat : online dan off line (The Sunan Hotel, Surakarta)

Peserta Hadir
Dewas : Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag
UIN Walisongo : Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag (rektor) dan seluruh Jajaran Pimpinan
UIN Walisongo
Sekwas : Dr. Ratno Agriyanto, M.Si, Akt

Permasalahan

5. Rakor UIN Walisongo

Materi

Dewas : Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag

7. Reviu terhadap renstra UIN Walisongo tahun 2020 – 2024
8. Menyusun Rencana Strategi Bisnis (RSB) tahun 2020 – 2024
9. Mengusulkan Standar Pelayanan Minimum kepada Menteri.
10. Menyusun usulan tarif layanan dengan melibatkan fakultas/unit kerja untuk optimalisasi pendapatan dan menyusun laporan tahunan
11. Program percepatan guru besar dan kenaikan pangkat / jabatan dosen
12. Monev terhadap kehadiran pegawai
13. Program percepatan kelulusan mahasiswa
14. Basis data tunggal untuk sistem terintegrasi.

